LAPORAN EVALUASI SPBE TAHUN 2026

EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK

Analisis Efektivitas, Keamanan Informasi, dan Peta Jalan SPBE 2026



Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Barat

Haris Fadillah
Prakom Ahli Pertama

Pontianak, Kalimantan Barat — 2026

A. Pengantar: Latar Belakang & Tujuan

Landasan Kebijakan dan Target Kematangan Digital Kanwil Kemenkum Kalbar 2026

Latar Belakang Strategis

Akselerasi transformasi digital dalam birokrasi merupakan mandat nasional untuk mewujudkan Smart Governance yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel.

Fokus Utama SPBE Tahun 2026:

- Penguatan arsitektur & topologi jaringan perkantoran.
- Mitigasi siber (pembersihan software non-lisensi/crack).
- Pemenuhan keandalan 6 SOP teknis operasional.
- Optimalisasi aplikasi layanan publik mandiri daerah.

Dasar Hukum & Tujuan Evaluasi

Landasan Regulasi Utama:

- Perpres No. 95/2018: Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
- Permenkum No. 35/2025: Penyelenggaraan SPBE Kementerian Hukum.
- Permenpan RB No. 8/2026: Evaluasi Kinerja Pemerintah Digital.

Tujuan Evaluasi:

- Memetakan tingkat kematangan, kerentanan siber, dan kesenjangan (As-Is vs To-Be).
- Menyediakan data dukung analitis bagi pimpinan dalam efektivitas TIK.
- Merumuskan action plan konkret pemenuhan Indeks SPBE.

A. Pengantar: Ruang Lingkup Evaluasi

Cakupan 8 Domain Utama Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

1. Kebijakan & SDM SPBE

• Kebijakan: Standardisasi 6 SOP Teknis Operasional (Kode W.16-OT.02.02).

• SDM TIK: Optimalisasi peran JFT Pranata Komputer (Ahli Muda & Ahli Pertama) serta Pengolah Data.

2. Infrastruktur & Aplikasi

• Infrastruktur: Reorganisasi topologi jaringan backbone 3 lantai dan klaster Server Rackmount/Tower.

• Aplikasi: Pemanfaatan 9 aplikasi pusat & pengelolaan 5 inovasi aplikasi mandiri lokal.

3. Keamanan & Manajemen Risiko

• Keamanan: Audit screening siber pada 70 unit perangkat kerja pegawai.

• Risiko: Mitigasi potensi kerentanan lisensi software dan gangguan jaringan broadband.

4. Audit & Layanan SPBE

• Audit SPBE: Penilaian kepatuhan operasional dan keandalan sistem.

• Layanan Digital: Evaluasi kualitas layanan internal & publik (SILANOK, Buku Tamu Cloud, JDIH).

B. Identifikasi Kondisi Saat Ini (As-Is)

Tata Kelola Operasional, Modernisasi Jaringan, dan Audit Keamanan Siber 2026

Penerapan 6 SOP Teknis & Topologi Jaringan

• 6 SOP Aktif: Buku Tamu Elektronik, SILANOK, Cloud Kalbar, Pemeliharaan Jaringan, Hardware, & Teleconference.

• Modernisasi Topologi: 3 Switch Hub utama di 3 lantai terhubung via backbone terpusat ke Server Utama.

• Klaster Server: Server Rackmount (Database/Aplikasi Core) & Server Tower (Backup/Staging).

Hasil Audit Keamanan Siber (70 Perangkat)

97.1% (68 Unit)
Perangkat Bersih (Clear) dari Process Berbahaya

2.9% (2 Unit)
Terinfeksi Process Berbahaya

Celah Kerentanan Lisensi Utama:

Ditemukan 44 unit MS Office Bajakan dan 34 unit Nitro PDF Crack yang menjadi celah utama ancaman ransomware.

B. Kondisi Saat Ini: Inovasi Aplikasi Mandiri

Pemanfaatan 5 Aplikasi Lokal dalam Mendukung Efektivitas Operasional Daerah

Nama Inovasi Aplikasi	Tautan / URL Akses	Deskripsi Teknis & Dampak Operasional
Otomasi Penomoran Surat	**nomorsurat.cloudkalbar.cloud**	Otomasi penomoran surat keluar daerah untuk mencegah duplikasi nomor dan menjamin tertib tata arsip digital.
SILANOK (Sistem Laporan Online Notaris)	**silanok.kemenkum.go.id**	Platform pelaporan bulanan wajib notaris se-Kalbar berbasis web, mendigitalkan pengawasan dan kepatuhan notaris.
Sistem Peminjaman Ruangan	**tum.cloudkalbar.cloud**	Manajemen dan penjadwalan pemakaian ruang rapat internal Kanwil guna mencegah bentrok jadwal dinas.
Buku Tamu Elektronik	**ebukutamu.cloudkalbar.cloud**	Digitalisasi pencatatan identitas, tujuan kunjungan, dan capture foto wajah tamu FO terintegrasi cloud.
JDIH Kanwil Kalbar	**jdih-kalbar.kemenkum.go.id**	Wadah pendokumentasian dan portal pencarian produk hukum daerah serta informasi hukum publik.

B. Target Diharapkan (To-Be) & Gap Analysis

Matriks Analisis Kesenjangan Implementasi SPBE Kanwil Kemenkum Kalbar 2026

Domain SPBE	Kondisi Saat Ini (As-Is)	Kondisi Diharapkan (To-Be)	Analisis Kesenjangan & Strategi
Kebijakan & Prosedur	6 SOP teknis telah berjalan baik secara internal.	SOP terevaluasi berkala sesuai standar Permenpan RB 8/2026.	Reviu tahunan SOP disesuaikan dengan keterpaduan layanan digital.
Infrastruktur Jaringan	Topologi Switch Hub 3 lantai terhubung backbone server.	Zero downtime dan ketersediaan redundant link internet.	Kestabilan tinggi, perlu penambahan backup ISP failover.
Keamanan Siber	44 Office bajakan & 34 Nitro PDF crack; 2 PC infected.	100% software berlisensi/open-source; PenTest terverifikasi BSSN.	**[GAP TINGGI]** **Migrasi massal ke Open Source / Pengadaan Lisensi Resmi.**
Layanan & Integrasi	5 Aplikasi mandiri berjalan terpisah (siloed).	Executive Dashboard Satu Data terintegrasi real-time.	[GAP SEDANG] Pembangunan API Gateway lokal untuk integrasi data.

C. Kesimpulan Hasil Evaluasi SPBE

Rangkuman Capaian, Kekuatan, dan Ancaman Utama Penyelenggaraan Digital

Kekuatan & Kematangan Sistem

- **Fondasi Tata Kelola Strong:** Pemenuhan 6 SOP teknis (W.16-OT.02.02) menjamin akuntabilitas operasional dari Front Office hingga Teleconference.
- **Infrastruktur Stabil:** Topologi backbone 3 lantai terpusat ke Server Utama berhasil meningkatkan keandalan transmisi data.
- **Inovasi Lokal Efektif:** 5 Aplikasi mandiri sukses menjawab kebutuhan operasional spesifik daerah.

Tantangan & Kerentanan Utama

- **Risiko Software Ilegal:** Penggunaan 44 MS Office bajakan & 34 Nitro PDF crack merupakan celah siber berisiko tinggi (ransomware).
- **Silo Data Aplikasi:** 5 Aplikasi mandiri masih berdiri sendiri dan belum terhubung ke Executive Dashboard terpadu.
- **Kebutuhan Sertifikasi:** Aplikasi utama (SILANOK & Buku Tamu) memerlukan uji penetrasi (PenTest) formal dari BSSN/Pusdatin.

D. Rekomendasi Strategis SPBE

4 Pilar Intervensi Strategis Peningkatan Kematangan dan Keamanan SPBE

Pilar 1: Migrasi & Penegakan Lisensi

Segera alokasikan anggaran pengadaan lisensi resmi atau lakukan migrasi massal ke Open Source (LibreOffice & PDFsam) untuk mengeliminasi software bajakan.

Pilar 2: Audit & PenTest Keamanan

Melaksanakan pengujian penetrasi (Penetration Testing) pada aplikasi SILANOK & Buku Tamu Cloud bekerja sama dengan BSSN dan Pusdatin Kemenkum.

Pilar 3: Capacity Building & Awareness

Menyelenggarakan Bimtek khusus siber bagi JFT Pranata Komputer serta pelatihan Digital Security Awareness wajib bagi seluruh pegawai.

Pilar 4: Executive Dashboard

Mengembangkan platform API Gateway lokal untuk mengintegrasikan data dari 5 aplikasi mandiri ke dalam Dashboard Eksekutif Pimpinan secara real-time.

E. Rencana Tindak Lanjut (Action Plan)

Matriks Rencana Tindak Lanjut Implementasi SPBE Tahun 2026-2027

Program / Kegiatan	Langkah Operasional	Penanggung Jawab	Target Waktu	Indikator Output
Pembersihan Software Crack	Uninstall 44 Office & 34 Nitro crack; install Open Source/lisensi resmi.	Tim TI & Bagian TU Umum	September-November 2026	Menyusun Rekomendasi untuk usulan pembelian lisensi resmi
Audit PenTest Aplikasi	Pengujian penetrasi keamanan SILANOK & Buku Tamu Cloud.	JFT Prakom & BSSN	Oktober – Desember 2026	Laporan kegiatan PenTest
Bimtek Cyber Awareness	Sosialisasi & pelatihan pencegahan phishing/malware bagi pegawai.	TUM Umum & Tim TI	Januari – Maret 2027	Sertifikat 50% Pegawai
Integrasi Dashboard	Pengembangan API gateway & Dashboard Eksekutif Kanwil.	Tim IT & Pusdatin	Januari – Juni 2027	Dashboard shortcut aplikasi

KOMITMEN SMART GOVERNANCE

TERIMA KASIH

“Mewujudkan Tata Kelola Birokrasi Digital Kanwil Kemenkum Kalbar yang Bersih, Efektif, Aman, Transparan, dan Tepercaya”

